



Suasana di kawasan Tugu Golong Gilig yang menjadi salah satu titik Sumbu Filosofi Jogja, belum lama ini.

► PENGELOLAAN SUMBU FILOSOFI

## Pemda DIY Bentuk Sekretariat Bersama

**DANUREJAN**—Pemda DIY membentuk sekretariat bersama (sekber) untuk pengelolaan Sumbu Filosofi Jogja. Pembentukan sekber ini sebagai tindak lanjut rekomendasi UNESCO setelah Sumbu Filosofi ditetapkan sebagai warisan budaya dunia.

Yosef Leon Pinsker  
 yosef@harianjogja.com

Seluruh jajaran kabupaten/kota di DIY diminta mewujudkan hal tersebut dengan membuat organisasi khusus penanganan Sumbu Filosofi. Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan struktur sistem pengelolaan dan koordinasi untuk Sumbu Filosofi terdiri dari perpaduan sistem tradisional Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan pemerintahan terkini. Menurutnya, ada empat struktur pengelolaan dalam *management plan* yang dirancang yakni sekber untuk level keputusan dan kebijakan, pengelola situs kawasan Sumbu Filosofi untuk level operasional, kelompok kerja teknis Sumbu Filosofi di level masyarakat, dan sistem tradisional yaitu *tata raking paprentahan* dan

► Pada ruang lingkup pengelolaan, dilakukan oleh empat unsur yaitu Kraton, Pemda DIY, Pemkot Jogja, dan Pemkab Bantul.

► Sri Sultan HB X optimistis kawasan Sumbu Filosofi "segera bisa menarik kedatangan wisatawan asing ke DIY."

*tata raking wewangunan* oleh Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Tujuan kami adalah mewujudkan kelestarian nilai-nilai keistimewaan dan kesejahteraan masyarakat. Nah, bentuknya berupa pengelolaan kawasan terpadu berbasis pemberdayaan budaya dan ekonomi masyarakat," kata Beny, Rabu (11/10).

Pada ruang lingkup pengelolaan, dilakukan oleh empat unsur yaitu Kraton, Pemda DIY, Pemkot Jogja, dan Pemkab Bantul. Substansi pelaksanaan ada pada sektor perencanaan, sektor infrastruktur, sektor kebudayaan dan pariwisata, sektor ekonomi dan perdagangan, dan sektor ketenteraman dan ketertiban umum. "Legalitas pengelolaan kawasan terpadu ini akan melalui pembentukan sekretariat bersama, pengelolaan warisan dunia Sumbu

Filosofi. Peraturan Gubernur DIY tentang Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi, penyusunan *memorandum of understanding*, penyusunan perjanjian kerja sama, pembagian kewenangan dan pendanaan," ujar Beny.

Sekretariat ini bertugas mengomunikasikan pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi kepada UNESCO melalui Perwakilan Indonesia untuk UNESCO; menyusun arah kebijakan dan strategi (tahapan, pendanaan) Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi dan Melaksanakan koordinasi dan integrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program/kegiatan, penganggaran Pengelolaan Warisan Dunia Sumbu Filosofi sesuai dokumen rencana pengelolaan/*management plan* oleh semua pihak.

"Juga melaksanakan evaluasi dan perubahan dokumen rencana pengelolaan/*management plan*, kemudian melaporkan pelaksanaan pengelolaan warisan dunia sumbu filosofi kepada Gubernur sekurang-kurangnya satu bulan sekali," katanya.

### Daya Tarik Wisata

Sementara, Gubernur DIY Sri Sultan HB X optimistis kawasan

Sumbu Fiosofi segera bisa menarik kedatangan wisatawan asing ke DIY. "Selain Pemda DIY yang bekerja sama dengan kabupaten maupun kota, juga harus ada asosiasi untuk mewadahi kepentingan publik yang ada di wilayah yang sudah ditentukan dalam keputusan UNESCO," ujar Sri Sultan.

Koordinasi maupun komunikasi menjadi sangat penting. Di dalam rapat yang membahas penentuan langkah penanganan Sumbu Filosofi, Sultan berharap ada keputusan penanganan kawasan dengan lebih baik.

Selain itu, menurut Sultan, para sekda di wilayah DIY juga diharapkan mampu berkoordinasi membagi kawasan Sumbu Filosofi menjadi unit tersendiri atau menjadi satu bagian dari Kota Jogja dan Bantul.

"Nanti bisa dibentuk format-formatnya, ada sektor budaya atau sektor lainnya. Harapan saya, Sumbu Filosofi menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk diselesaikan. Saya juga minta Kepala Dinas Kebudayaan untuk secara makro memberikan informasi mencakup masalah persetujuan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005